

TANGGAPAN MASYARAKAT TENTANG SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI AIR DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI DI DESA MALASIN, KECAMATAN SIMEULUE BARAT

Yusfita sari ¹, Muhammad Okta Ridha Maulidian²

Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Syiah Kuala,
Jl Tgk, Hasan Krueng Kalee, Darussalam, Banda Aceh 23111, Indonesia

¹yusfitasari53@gmail.com

ABSTRACT.

The purpose of this study was to determine the community's response to water transportation facilities and infrastructure and economic empowerment in Malasin Village, West Simeulue District. The type and method of this research is descriptive quantitative using a Likert scale rating system. This research was conducted in Malasin Village, West Simeulue District, from April 28, 2021 to May 8, 2021. Based on the results of data processing from 40 respondents, most of the people gave positive responses to water transportation in terms of facilities and infrastructure with a percentage of 78% and 96.6% in general have a positive perception of water transportation facilities and infrastructure in terms of the economic aspect.

Keywords: *Water Transportation Facilities and Infrastructure, Economic Empowerment*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan masyarakat tentang sarana dan prasarana transportasi air dan pemberdayaan ekonomi di Desa Malasin, Kecamatan Simeulue Barat. Jenis dan metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan sistem penilaian skala likert. Penelitian ini dilakukan di Desa Malasin, Kecamatan Simeulue Barat, pada tanggal 28 April 2021 sampai tanggal 8 Mei 2021. Berdasarkan hasil pengolahan data dari 40 responden, sebagian besar masyarakat memberi tanggapan positif terhadap transportasi air yang ditinjau dari sarana dan prasarana dengan presentase 78% dan 96,6% pada umumnya masyarakat berpersepsi positif terhadap sarana dan prasarana transportasi air yang ditinjau dari aspek ekonomi.

Kata Kunci: Sarana Dan Prasarana Transportasi Air, Pemberdayaan Ekonomi

PENDAHULUAN

Transportasi di Indonesia saat ini meningkat dengan pesat, peningkatan ini seiring dengan perkembangan jumlah penduduk serta semakin meningkatnya kepemilikan kendaraan. Usaha untuk memfasilitasi kegiatan mobilitas penduduk yang berupa transportasi umumnya di wilayah perkotaan khususnya terus menerus dilakukan, namun ternyata masih dirasakan belum adanya keseimbangan antara besarnya permintaan kebutuhan transportasi (*transport demand*) dan besarnya penawaran transportasi (Fathoni, 2008).

Transportasi Air terletak di kecamatan Simeulue Barat, yaitu Pelabuhan penyeberangan malasin dengan mitem. Pada tahun 2019 dan 2020 sampai saat ini di padati pengunjung

kendaraan roda dua maupun roda empat, yang berjejer di sepanjang jalan, meraka yang datang umumnya bersama keluarga. Transportasi air yang berada di kecamatan simeulue barat ini masih sangat kurang, dan banyak masyarakat yang antri untuk melakukan penyebrangan, sehingga transportasi ini mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi bagi masyarakat wilayah, terutama dalam menciptakan peluang kerja.

Pembangunan transportasi air ini telah banyak memberi manfaat, baik masyarakat itu sendiri maupun pengunjung dari luar kecamatan, sehingga dapat memperluas peluang kerja pada masyarakat sekitar, masyarakat malasin memiliki banyak perahu penyebrangan transportasi air baik milik pribadi maupun milik desa, tetapi perahu penyebrangan yang digunakan ini dibatasi dalam beroperasi setiap harinya dan dimana pekerjaannya adalah masyarakat yang memiliki nilai ekonomi rendah.

Tanggapan atau persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang meniram stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak, Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat penginderaan (Sarwono, 2010).

Hasil penelitian Josie, dkk. (2015) mengemukakan bahwa tanggapan masyarakat mengenai sarana dan prasarana transportasi air memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat serta sangat di perluhkan masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari, transportasi ini merupakan bagian utama dari proses produksi barang dan jasa yang akan memberikan kontribusi manfaat yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan kesinambungan lingkungan. Sarana dan prasarana transportasi merupakan tolak ukur dalam interaksi keruangan antar wilayah dan sangat penting peranannya dalam menunjang proses perkembangan suatu wilayah. Wilayah dengan kondisi geografis yang beragam memerlukan keterpaduan antar jenis sarana dan prasarana transportasi dalam melayani kebutuhan masyarakat. Pada dasarnya sistem prasarana transportasi dikembangkan untuk menghubungkan dua lokasi berbeda, sedangkan sarana transportasi digunakan untuk memindahkan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain sehingga mempunyai nilai ekonomi yang lebih meningkat (Gunardo, 2014).

Pemberdayaan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang tergantung pada tersedianya pengangkutan suatu barang atau komoditi mempunyai nilai menurut tempat dan waktu, jika barang tersebut dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain, pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *peoplecentered, participatory, empowerment and sustainable* (Kadir, 2006). Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemberdayaan ekonomi sangat berpengaruh terhadap sarana dan prasarana transportasi air secara bersamaan dan parsial memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pada dataran tinggi, rendah dan pantai. Dimensi variabel kuantitas, kualitas, ketepatan dan kemudahan sarana dan prasarana transportasi air berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat pada dataran rendah sedangkan pada dataran tinggi menunjukkan dimensi ketepatan berpengaruh negatif dan pantai (Kadir, 2006).

Desa Malasin merupakan desa yang berada di pedalaman, jauh dari perkotaan, sehingga transportasi dan akses jalannya masih sangat tertinggal di bandingkan perkotaanya, sehingga

berdampak pada tingkat perekonomian masyarakat setempat, transportasi air di desa malasin dikerjakan oleh masyarakat yang memiliki perekonomian yang rendah, akan tetapi, masyarakat atau pekerja banyak mengeluh karena banyaknya pengujung yang ingin menyebrang sehingga pekerja kewalahan. Dari pembahasan diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimanakah Tanggapan Masyarakat tentang Sarana dan Prasarana Transportasi Air dan Pemberdayaan Ekonomi Di Desa Malasin, Kecamatan Simeulue Barat?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan di kalangan masyarakat Desa Malasin, Kecamatan Simeulue Barat, pada tanggal 28 April 2021 sampai dengan tanggal 8 Mei 2021. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik yaitu *snowball sampling*. Penilaian yang digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat dengan menggunakan sistem penilaian *Skala Likert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transportasi air ditinjau dari Sarana dan prasarana yang memberikan dampak positif pada masyarakat, seperti kapal angkutan kayu sebagai transportasi air yang menghubungkan antar desa, jenis kapal/perahu di pelabuhan, Tarif transportasi air, akses jalan, fasilitas di pelabuhan, untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat tentang transportasi air ditinjau dari aspek sarana dan prasarana berdasarkan lima indikator yaitu, Jumlah kapal/perahu, Pelayanan, *Safety and security*, Dermaga, dan Akses. Dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan, sebanyak 40 responden menyatakan sangat setuju 26,7%, setuju 51,3%, kurang setuju 21,8%, tidak setuju 0,3%.

Sarana dan prasarana transportasi air adalah salah satu jenis transportasi yang digunakan oleh masyarakat dalam perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi air memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, dampak ini dapat dilihat dari kurangnya angka pengangguran dan menambahkan lapangan pekerjaan (Syahza, 2011). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat memberi tanggapan positif terhadap transportasi air yang di tinjau dari sarana dan prasarana dengan presentase jawaban yaitu 78%.

Tanggapan masyarakat tentang sarana dan prasarana transportasi air yang ditinjau dari aspek ekonomi yang sangat berdampak pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti meningkatkan lapangan pekerjaan, menurunkan tingkat kemiskinan, dan dapat menyejahterakan masyarakat, untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap sarana dan prasarana transportasi air yang ditinjau dari aspek ekonomi harus berdasarkan tiga indikator yaitu, pengangguran, pendapatan dan tingkat kemiskinan. Dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan, sebanyak 40 responden menyatakan sangat setuju 47,2%, setuju 49,4%, kurang setuju 3,4%, tidak setuju 0%.

“Persepsi masyarakat adalah suatu proses yang terjadi pada sekelompok manusia yang hidup dan tinggal bersama dalam wilayah tertentu yang memberikan tanggapan atau kesimpulan terhadap hal-hal atau peristiwa yang diterima oleh sekelompok individu tersebut” (Rahma, 2018). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat pada umumnya berpersepsi positif terhadap sarana dan prasarana transportasi air yang ditinjau dari aspek ekonomi dengan presentase jawaban mencapai 96,6%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik angket yang disebar di wilayah Desa Malasin Kecamatan Simeulue Barat, ditinjau dari sarana dan prasarana transportasi air sebagian besar masyarakat memberi persepsi positif dengan persentase sangat setuju 26,7%, setuju 51,3%, kurang setuju 21,8%, tidak setuju 0,3% dan ditinjau dari aspek ekonomi pada umumnya masyarakat berpersepsi positif dengan persentase sangat setuju 47,2%, setuju 49,4%, kurang setuju 3,4%, tidak setuju 0%. Jadi dapat dikatakan bahwa, lebih dari setengah masyarakat Desa Malasin memberi persepsi positif atas sarana dan prasarana transportasi air dan pemberdayaan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, 2008, *Perencanaan Transportasi, Teknik dan Perencanaan Tranportasi Laut* (Skripsi). Makassar: Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
- Gunardo, 2014. *Geografi Transportasi*. Yogyakarta: Ombak.
- Josie D, Anne F, Anne M, Jayne S, Margreet W, John Y, Lalit K, and Amanda F. 2015. The Development and Implementation Of The Structured Training Programme For Caregivers Of Inpatients After Stroke(TRACS) Intervention The London Stroke Carers Training Course. *Clinical Rehabilitation* Vol 29. No. 3. Hlm 211-220.
- Kadir, Abdul. 2006. Transportasi: Peran dan dampaknya dalam pertumbuhan ekonomi nasional. *Jurnal perencanaan dan pengembangan wilayah wahana hijau*. Vol 1. No. 3. Hlm 121-131
- Rahma, 2018. Persepsi Masyarakat Kota Medan terhadap Penggunaan Financial Technology. *Jurnal Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
- Sarwono, 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahza Ahmad, 2011. Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 12. No. 2. Riau: Universitas Riau.